

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks penelitian**

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang ditampilkan oleh guru meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses penyesuaian, dan sikap serta prinsip-prinsip baik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.<sup>1</sup> Selain itu, proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik mempunyai satu kesatuan yang tak terpisahkan untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu guru mempunyai peranan penting dalam mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut peneliti merupakan aspek yang sangat penting dalam menekuni suatu pekerjaan, seperti yang dijelaskan Martinis Yamin perlu untuk seseorang menekuni pekerjaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Maka dari itu sudah layaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan kompetensi dapat menjadikan guru yang profesional, baik secara akademik maupun non akademik. Karena kompetensi guru adalah hal penting yang harus dipelajari dan dimiliki seorang pendidik pada setiap jenjang pendidikan. Guru yang berkompoten tentunya akan memiliki pribadi yang baik pada peserta didik atau lingkungan sekitar.<sup>2</sup>

Telah kita ketahui bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi berikut: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, yang merupakan syarat

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: GP Press, 2010), hlm.5

<sup>2</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.114.

terpenting dalam memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Guru profesional tentunya memiliki kemampuan-kemampuan tertentu, di antaranya memiliki keahlian khusus dalam profesi keguruan, dan memiliki tingkah laku yang baik yang telah disyaratkan.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah suatu keahlian yang dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas untuk mendidik dan mengintruksikan peserta didik untuk mencapai sebuah keahlian yang telah ditetapkan. Maka dari itu sangat penting bagi guru dalam memahami kompetensi penguasaan materi pembelajaran, memahami kompetensi pemanfaatan media pembelajaran, sehingga guru bisa menerapkan media yang tepat untuk diterapkan.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat meningkatkan setiap aspek perkembangan anak, seperti media cetak, media visual, media audio visual dan lain-lain yang dapat digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran ketika disekolah.<sup>4</sup> Media juga merupakan bahan pelengkap yang bisa digunakan guru dalam mengajar, bisa diterapkan secara berulang-ulang menyesuaikan dengan tema dan sub tema yang berbeda. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan digunakan ketika mengajar di sekolah. Pembuatan media pembelajaran pun tidak harus dari barang mahal dan mewah tapi bisa memanfaatkan dari barang bekas atau menggunakan bahan dari lingkungan sekitar seperti

---

<sup>3</sup> J Helmi - AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2015 - journal.staihubbulwathan.id

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, Media pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 3.

membuat kapal-kapalan dari bekas bungkus susu, menyesuaikan dengan keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih dan membuat media, banyak keuntungan yang dapat dimanfaatkan dari bahan bekas dari pada dibuang tak berserakan dimana-mana, lebih baik diolah menjadi bahan yang menarik dan unik untuk dijadikan media pembelajaran di sekolah.<sup>5</sup> Hal ini dikuatkan oleh penelitian Ita Yolanda Sari dan kawan-kawan pada tahun 2018 dengan judul "Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelompok B TK Gembala Baik Pontianak" hasil penelitiannya menyatakan kemampuan guru untuk memilih dan menentukan media pembelajaran harus tepat ketika diterapkan pada anak usia dini.<sup>6</sup> Jadi berdasarkan penelitian tersebut antara kompetensi guru dengan penggunaan media pembelajaran, oleh karena itu guru harus bisa memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai bagi anak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada penelitian Ita Yolanda Sari dan kawan-kawan di atas bahwa ada keterkaitan antara keterampilan guru dengan penggunaan media pembelajaran serta berdasar pentingnya memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat bagi anak maka peneliti di sini melakukan penelitian tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah melihat TK tersebut lebih unik dari sekolah sekitarnya.

Berdasarkan observasi awal hal unik tersebut seperti kurangnya pengalaman guru, fasilitas yang kurang memadai dan keterbatasan guru

---

<sup>5</sup> K Dewi - Raudhatul Athfal, 2017 - core.ac.uk

<sup>6</sup>ItaYolandaSari dkk, *Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran DiKelompokBTamanKanak-kanakGembalaBaikPontianak*,2018

dalam menggunakan media yang dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 27-April-2022, dan sampai sekarang proses pembelajarannya tetap menerapkan proses pembelajaran secara berulang-ulang, proses pembelajaran disekolah tersebut mempunyai keterbatasan dalam penggunaan media, sehingga media yang digunakan hanya seadanya yang diterapkan sehari-hari. Misalnya: seperti halnya menulis huruf abjad, belajar menghitung menggunakan papan tulis, mewarnai gambar menggunakan buku paket, bernyanyi dan lain-lain.<sup>7</sup>

Berangkat dari uraian tersebut, peneliti mengangkat fenomena, pentingnya seorang guru dalam mengetahui dan memahami tentang kompetensi guru serta pentingnya seorang guru dalam mengetahui dan memahami tentang kompetensi guru dalam memilih dan menentukan dan menggunakan media yang tepat untuk anak usia dini serta keunikan TK Baiturrahmah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Baiturrahmah dengan judul "**Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di TK A Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penelitian pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

---

<sup>7</sup>Moh Arifin, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* di TK Baiturrahmah, (27 April 2022).

2. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran yang ada di TK A Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan penelitian**

Berpijak pada fokus penelitian diatas, maka dapat penulis susun tujuan penelitian seperti dibawah ini.

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran di TK A Baiturrahmah Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibedakan menjadi 2, yakni kegunaan teoritis dan praktis. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan khazanah dan sumbangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam memanfaatkan penerangan dan penggunaan media pembelajaran melalui kreativitas seorang pendidik pada peserta didik.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Anak Usia Dini

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai pengetahuan dan wawasan untuk mengajarkan pentingnya guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran, sehingga menghimbau untuk para orang tua supaya bisa menjadi pengalaman yang bisa diterapkan pada anaknya.

b. Bagi Guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru yaitu media dapat dimanfaatkan dan dijadikan kreativitas dalam proses pembelajaran serta stimulasi agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman.

c. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian bagi peneliti dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta dapat melihat kenyataan dengan teori dan dapat merealisasikan teori yang telah di dapat selama kuliah.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Kegunaan penelitian bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan wawasan serta rujukan ketika akan melakukan kajian yang sama.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti agar nantinya pada pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis.

1. Kompetensi Guru

Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan wawasan luas yang dimiliki

seorang pendidik untuk mengamalkan ilmu yang telah ia peroleh sehingga dapat menerapkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya kepada peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud penelitian ini adalah sebuah peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif serta dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berkembang dimasa kini dan juga dimasa yang akan datang.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyempurnakan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan menguatkan bahwa judul penelitian ini layak untuk diteliti. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul peneliti. Namun untuk memperkaya bahan kajian, peneliti mengutip sejumlah penelitian, serta dapat mengetahui dan memahami persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. M. Ghofar Rohman & Purnomo Hadir Susilo, *Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (TIK) Studi Kasus DI TK Muslimat NU Maslakul Huda Lamongan, 2019.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (TIK). studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda Lamongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di TK Muslimat NU Maslakul Huda Lamongan. Subjek penelitian adalah guru kelas TIK di TK Muslimat NU Maslakul Huda. Objek penelitian adalah media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), pengamatan dan studi kepustakaan. Selanjutnya teknik cuplikannya menggunakan *purposive sampling*, dan tehnik analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sangat penting untuk digunakan dan diterapkan, karena dengan adanya media tersebut merupakan menjadi bahan pelengkap untuk menjadi alat atau bahan yang akan diterapkan dan dipraktekkan pada anak usia dini. Terkadang dalam sarana fasilitas atau keadaan kelas yang ada disekolah, guru merasa kesulitan dalam mengoprasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi tersebut sehingga guru merasa bingung mencari cara bagaimana cara mengatasi masalah tersebut karna faktor keadaan yang tidak memadai yang ada disekolah tersebut. Dengan adanya dukungan dalam penggunaan media pembelajaran teknologi dikelas peserta didik menjadi semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karna dengan penggunaan media

pembelajaran berbasis teknologi. Selain membuat anak senang dalam belajar, juga dapat memperluas dan menumbuhkan imajinasi dan inovasi pada guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang ada di sekolah.<sup>8</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan beberapa teknik penelitian yang sama dengan peneliti yaitu melalui wawancara. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu ini meneliti peran guru dalam penggunaan media pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

2. L. Aidawati, R. Partikasari, L. T. A. Sihombing dan A. Nita, *Persepsi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online* selama pandemi Covid-19- di Gugus Cempaka Kota Bengkulu, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pada masa pandemi Covid-19 persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran online di gugus cempaka kota Bengkulu

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di gugus cempaka kota Bengkulu. Subjek penelitian adalah Guru di gugus cempaka kota Bengkulu. Objek penelitian adalah media pembelajaran online. Metode yang digunakan adalah studi kasus.

---

<sup>8</sup> M. Ghofar Rohman&Purnomo Hadir Susilo, *Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU maslakul Huda Lamongan*, 2019.

Selanjutnya responden dalam penelitian ini adalah 6 guru dari gugus kota Bengkulu, dan data yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru dalam menggunakan media pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 ini sangat menurun dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh atau bisa dikatakan dirumah dan hanya menggunakan alat-alat atau media yang berbasis teknologi, seperti handphone, laptop, gadget dan lain-lain. Sehingga, pelaksanaan pembelajaran terhambat dan guru tidak bisa menyampaikan materi yang diajarkan kepada peserta didik secara langsung atau tatap muka. Dengan adanya pembelajaran online tersebut maka perkembangan kecerdasan anak akan semakin menurun dan membuat anak malas dalam belajar karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah peserta didiknya masing-masing. Sehingga, gurutidak dapat memantau dan mengontrol tentang kondisi dan keadaan peserta didiknya ketika menggunakan media pembelajaran online.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti. Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan skripsi peneliti yaitu serupa membahas tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan tehnik penelitian yang sama yaitu kualitatif, dan menggunakan metode studi kasus. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu ini meneliti tentang persepsi guru dalam penggunaan

---

<sup>9</sup> L. Aidawati, R. Partikasari, L. T. A. Sihombing dan A. Nita, *Persepsi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online* selama pandemi Covid-19- di Gugus Cempaka Kota Bengkulu, 2021

media pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

3. Merinda Lestandy, Nurhadi, Abdurrahim, Muhammad Bara Al Farisi. *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19* di TK ABA 16 Malang, 2021

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penguasaan guru terhadap media pembelajaran online meningkat selama Pandemi Covid-19 di TK ABA 16 Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan di TK ABA 16 Malang. Subjek penelitian adalah Gurudi TK ABA 16 Malang. Objek penelitiannya adalah media pembelajaran online. Metode yang digunakan adalah Ceramah, demonstrasi dan praktek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, guru harus bisa memanfaatkan fitur *WhatsApp group* (WAG), yang tersedia untuk orang tua siswa. Di masa pandemi ini, tim pengusul akan melaksanakan workshop memberikan pendampingan pembuatan bahan ajar pembelajaran *online*, dan melakukan pelatihan pembelajaran *online* dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana penyelesaian permasalahan tersebut. Penggunaan media pembelajaran oleh mitra akan di monitor dan di evaluasi oleh tim pengusul setelah pelatihan. Hasil dari tindakan pengabdian ini bisa meningkatkan keterampilan dan kapasitas guru untuk membuat

bahan ajar dan menggunakan sarana belajar online untuk membantu guru TK ABA 16 Malang menjadi lebih kompeten.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan skripsi peneliti. Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan skripsi peneliti yaitu serupa membahas tentang kompetensi guru Dalam Penggunaan Media pembelajaran dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan tidak menggunakan metode observasi melainkan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Adapaun perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti meneliti tentang peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran online, sedangkan peneliti meneliti tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

4. Ita Yolanda Sari, Marmawi R & Lukmanulhakim, Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Gembala Baik Pontianak, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran di kelompok B Taman kanak-kanak gembala baik pontianak.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan di TK gembala baik pontianak. Subjek penelitian adalah guru kelompok B di Taman kanak-kanak gembala baik pontianak. Objek penelitian adalah media

---

<sup>10</sup>Merinda Lestandy, Nurhadi, Abdurrahim, Muhammad Bara Al Farisi. *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19* di TK ABA 16 Malang, 2021

pembelajaran. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan seorang guru dalam memilih media pembelajaran merupakan guru harus bisa tepat dalam memilih media pembelajaran yang mana yang pantas untuk diterapkan untuk anak usia dini. Terkadang ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memilih media pembelajaran Diantaranya: Strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, aspek kepraktisan dan faktor penggunaan.

Dengan beberapa faktor tersebut bisa mempengaruhi keterampilan seorang guru dalam menerapkan media pembelajaran, maka perlu adanya konsep perubahan untuk bisa mengatasi faktor yang dialami tersebut.<sup>11</sup>

Tesis penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan beberapa perbedaan. Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu kualitatif. Dan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi peneliti meneliti tentang keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran sedangkan peneliti meneliti tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

---

<sup>11</sup>Ita Yolanda Sari, Marmawi R & Lukmanulhakim, Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Gembala Baik Pontianak, 2018

5. Meisi Julia Pertiwi & Nurhajizah, *Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Gugus PKG Paud Melati Kota Sungai Penuh*, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Profesionalisme Guru pendidikan anak usia dini dalam menggunakan media pembelajaran di PAUD melati kota sungai penuh.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di PAUD melati kota sungai penuh. Subjek penelitian adalah Guru di PAUD melati kota sungai penuh. Objek penelitian adalah media pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, serta analisis data penelitian ini menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme Guru PAUD dalam menggunakan media pembelajaran dilihat dari media yang sesuai dengan tahapannya, penggunaan media pembelajaran menjadi pembantu dan juga pelengkap menyampaikan materi atau informasi. Karena media pembelajaran merupakan alat-alat yang sangat berguna untuk melengkapi kebutuhan guru ketika melakukan proses pembelajaran. Guna untuk membantu guru dalam penggunaan media yang tepat serta kapan media tersebut akan digunakan.<sup>12</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan skripsi peneliti. Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut dengan skripsi peneliti yaitu serupa membahas tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan skripsi

---

<sup>12</sup> Meisi Julia Pertiwi & Nurhajizah, *Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Gugus PKG Paud Melati Kota Sungai Penuh*, 2020.

peneliti meneliti tentang profesionalisme guru pendidikan anak usia dini menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, serta analisis data penelitian ini menggunakan teknik persentase dan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti tentang kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, menggunakan teknik penelitian kualitatif, serta menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama &amp; Judul</b>	<b>Fokus</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	M. Ghofar Rohman & Purnomo Hadir Susilo, "Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda Lamongan"	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kualitatif	Meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran	Meneliti kompetensi guru Dalam Penggunaan Media pembelajaran
<b>2</b>	L. Aidawati, R. Partikasari, L. T. A. Sinobing dan A. Nita, "Persepsi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Selama Pandemi"	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online dimasa Pandemi Covid-	Kualitatif	Meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran	Persepsi guru dalam penggunaan media pembelajaran

	Covid-19 Di Gugus Cempaka Kota Bengkulu”	19			
3	MerindaLestandy,Nurhadi,Abdurrahim,MuhammadBaraAlFarisi."Peningkatan Kompetensi GuruDalam Penguasaan Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 diTKABA16 Malang"	peningkatan guru dalam Penguasaan media pembelajaran berbasis online dimasa Pandemi Covid-19	Kualitatif	Meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran	Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran
4	Ita Yolanda Sari, Marmawir & Lukmanul Hakim, "Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Gembala Baik Pontianak"	Kekreatifan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran	Kualitatif	Meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran	Keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran
5	Misi Julia Pertiwi & Nurhajizah, Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Gugus PKG Paud Melati Kota Sungai Penuh"	Profesionalisme Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran	Kualitatif	Meneliti kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran	Profesionalisme guru pendidikan anak usia dini menggunakan media pembelajaran